

ABSTRAK

Tren perkembangan ekonomi terkini yang disertai dengan ketatnya persaingan dan deregulasi di industri perbankan Indonesia telah mendorong bank untuk melakukan diversifikasi dan pendapatan yang ditawarkan kepada nasabah. Perbankan sendiri memiliki cara mengukur kemampuan yang bertujuan untuk menghasilkan laba, dan salah satu rasio profitabilitas yang dapat menjadi tolak ukur adalah *return on assets*. Dalam penelitian sebelumnya, diversifikasi dan pendapatan memiliki kesimpulan yang berbeda terhadap ROA, ada yang positif ada pula yang negatif, sehingga penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *income diversification*, *asset diversification*, *interest income*, dan *trading income* terhadap *return on assets* dengan *capitalization ratio*, *bank size*, *asset growth*, dan *leverage* sebagai variabel kontrol pada perbankan di Indonesia yang telah *go public* di BEI pada tahun 2015-2021.

Penelitian menggunakan data sekunder dari Bloomberg dengan sampel Bank Umum yang beroperasi di Indonesia dan terdaftar di BEI, menggunakan jangka waktu hingga tujuh tahun yaitu 2015 sampai 2021. Dari observasi yang telah dilakukan, diperoleh sampel sebanyak 41 perbankan diantara 48 populasi dikarenakan terdapat 7 perbankan yang laporan keuangannya tidak lengkap.

Setelah melakukan pengujian melalui uji asumsi klasik dan regresi dengan memasukkan variabel kontrol, dihasilkan kesimpulan keempat variabel independen yaitu *income diversification*, *asset diversification*, *interest income*, dan *trading income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Selain itu, dengan adanya tambahan variabel kontrol, pengaruh independen terhadap dependennya meningkat 5%.

Kata kunci: *income diversification*, *asset diversification*, *interest income*, *trading income*, *return on assets*, bank umum, bursa efek.